



## RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING SMA DI ERA PANDEMI

Ragita Gusniar Nazila<sup>1)</sup>, Sri Muryati<sup>2)\*</sup>, Sutarman<sup>3)</sup>, Wiwik Darmini<sup>4)</sup>, Nila Fitri  
Faidzah<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
E-mail: ragitagusniar29@gmail.com

<sup>2)</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
E-mail: srimuryati411@gmail.com\*

<sup>3)</sup> SMA Negeri 3 Sukoharjo

E-mail: mansutarman@gmail.com

<sup>4)</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
E-mail: wiwikdarmini2017@gmail.com

<sup>5)</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
Email: fitrifaidzah@gmail.com

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima April  
2020  
Disetujui Mei  
2020  
Dipublikasikan  
Juni 2020

### Abstrak

Artikel yang berjudul “Respon Siswa Dalam Pembelajaran Daring SMA di Era Pandemi” tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran proses belajar mengajar di era pandemi menggunakan pembelajaran secara *online*. Penulis saat ini lebih menekankan pembelajaran jarak jauh, sehingga pembelajaran menggunakan via *online* dengan media pembelajaran yang memudahkan siswa. Bentuk penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena melihat secara nyata pembelajaran yang terjadi saat ini. Pembelajaran secara jarak jauh adalah perubahan saat masa pandemi. Dalam penelitian ini menggunakan kelas X SMA yang berada di Sukoharjo. Cara mengambil data dengan 2 cara yaitu dengan observasi dan membagikan kuesioner dengan *google form*. Hasil penelitian terdapat banyak kekurangan dan kelebihan dari penggunaan *google meet* dan *google classroom*. Pembelajaran jarak jauh adalah sistem baru di dunia pendidikan di mana guru maupun siswa harus beradaptasi dengan sistem baru di dunia pendidikan. Meskipun masih dalam masa pandemi pembelajaran jarak jauh tidak berjalan dengan mudah dan pasti ada hambatan tersendiri. Pembelajaran masih tetap berjalan agar dunia pendidikan semakin maju dan berkembang mengikuti

---

kondisi yang ada.

**Kata Kunci:** Daring, *Google meet*, Pandemi, Pembelajaran, Pendidikan.

**Abstract**

---

*The article entitled "Student Responses in High School Online Learning in the Pandemic Era" aims to obtain an overview of the teaching and learning process in the pandemic era using online learning. The author currently emphasizes distance learning, so learning using online with learning media makes it easier for students. This form of research uses descriptive qualitative research methods, because it sees the real learning that is happening at this time. Distance learning is the changes during the peak times. In this study using class X SMA in Sukoharjo. How to retrieve data in 2 ways, namely by observation and distributing questionnaires with google form. The results of this study are that there are many advantages and disadvantages of using google meet and google classroom. Distance learning is a new system in the world of education where both teachers and students must adapt to the new system in the world of education. Even though it is still a pandemic, distance learning is not easy and there are certain obstacles. Learning is still ongoing so that the world of education is progressing and developing according to existing conditions.*

**Keyword:** *Online, Google meet, Pandemic, Learning, Education.*

---

## PENDAHULUAN

Covid-19 atau Virus Corona di temukan negara Tiongkok pada Desember 2019. Virus mulai menyebar di berbagai negara pada awal 2020 dan masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) atau bisa disebut dengan organisasi kesehatan dunia menetapkan covid-19 sebagai pandemik global (Rahman, 2020). Pada saat covid-19 masuk ke Indonesia, pemerintah menerapkan sistem baru yaitu *sosial distancing* dan *physical distancing*. Selain itu, pemerintah menghimbau untuk bekerja dari rumah (*work from home*) termasuk belajar, rapat bahkan belanja dari rumah. Di berbagai penjuru tanah air semuanya menggunakan masker, rajin cuci tangan, dan jaga jarak. Baik itu yang berada di lingkungan sekolah, perkantoran, pusat perbelanjaan semua menggunakan masker. Untuk mencegah penyebaran covid-19, WHO berusaha menghimbau untuk menghentikan acara yang mendatangkan kerumunan (Sadikin & Hamidah, 2020). Maka, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan siswa-siswa di dalam kelas

dihentikan untuk sementara waktu. Di dunia pendidikan, pembelajaran saat covid-19 adalah pembelajaran *online* di mana siswa dan guru belajar dan mengajar dengan *online*. Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Penggunaan teknologi sangat dibutuhkan untuk saat ini apalagi di dunia pendidikan. Untuk menunjang pembelajaran secara *online* ada beberapa aplikasi yang memudahkan untuk siswa dan guru belajar dan mengajar secara online antara lain: *zoom, google classroom, google meet, whatsapp grup, youtube*.

Meskipun sudah menggunakan berbagai penunjang aplikasi untuk pembelajaran *online*, tetapi ada sisi positif dan negatif dari berbagai aplikasi tersebut. Disinilah peran seorang guru atau tenaga pendidik dibutuhkan oleh siswa. Guru bukan hanya sebagai pengajar bagi siswa, tetapi juga mengontrol perkembangan siswa di pembelajaran jarak jauh ini. Apalagi jika ada siswa yang acuh tak acuh terhadap pembelajaran maka itu tugas seorang guru untuk memantau siswa tersebut. Bisa dibayangkan pembelajaran jarak jauh ini sangat sulit bagi siswa yang kondisinya kurang memadai seperti sinyal internet kurang stabil maka saat pembelajaran *online* siswa harus mencari di tempat yang sinyal internetnya stabil agar bisa mengikuti pembelajaran *online*. Pelaksanaan pembelajaran daring belum merasa stabil dan efektif dalam penyampaian materi pembelajaran kepada murid, karena biasa belajar di dalam kelas secara *face-to-face*, sekarang penyampaian materi melalui *online* yaitu dengan sebuah wadah pembelajaran (Satrianingrum & Prasetyo, 2020). Di pembelajaran *online* guru juga diminta untuk bisa kreatif dalam memberikan materi kepada siswa contohnya membuat video pembelajaran di *youtube* atau membuat *power point* yang menarik agar siswa ingin mengikuti setiap pembelajaran dan agar tidak bosan. Jika di perhatikan secara saksama, setiap guru dalam pembelajaran *online* pasti berbeda-beda dalam memilih aplikasi. Ada yang memilih menggunakan *google meet*, ada yang memilih menggunakan *google classroom* dan lainnya karena setiap guru punya ciri tersendiri dalam mengajar.

Pembelajaran merupakan inti yang penting dari proses pendidikan. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas dari pembelajara itu sendiri. Peningkatan kualitas pendidikan bisa dilakukan melalui peningkatan taraf pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh dan bekerja dari rumah adalah perubahan yang harus tetap dilaksanakan oleh guru di berbagai sekolah (Argaheni, 2020). Pendidikan tidak pernah berhenti sampai di sini tetapi pendidikan akan terus berjalan walaupun ada perubahan yang cukup berbeda dari pembelajaran tatap muka. Di Indonesia, pendidikan sangat signifikan karena bertujuan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa, meningkatkan mutu pendidikan di berbagai daerah. Pembelajaran jarak jauh adalah cara yang tepat untuk kondisi saat ini di dunia

pendidikan. Dari yang awalnya selalu pembelajaran tatap muka dan datang ke sekolah, tetapi sekarang selalu pembelajaran jarak jauh dan tidak perlu datang ke sekolah akan merasa aneh karena belum terbiasa. Sekolah juga beradaptasi dengan perubahan pembelajaran jarak jauh dan ini adalah suatu tantangan bagi sekolah itu sendiri. Inilah dunia pendidikan yang sebenarnya akan ada fase di mana selalu ada perubahan dalam sistem pembelajaran.

Pembelajaran daring juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet. Beberapa ada yang mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar (Handarini & Wulandari, 2020) Pembelajaran jarak jauh menggunakan *google meet* maupun *google classroom* tidak berlaku untuk sekolah yang lingkungannya belum memadai jaringan internet atau bisa dikatakan pelosok jauh dari jaringan internet. Maka, sistem pembelajaran jarak jauh bukan menggunakan penunjang aplikasi, tetapi dengan sistem guling yaitu guru keliling. Jadi guru yang mendatangi siswa ke rumah-rumah untuk memberikan materi pelajaran. Akan tetapi bisa juga siswa yang mendatangi rumah wali kelas atau guru untuk menerima materi. Pembelajaran dengan sistem guling ini bisa dikatakan pembelajaran tatap muka dengan peserta didik sedikit.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi yang benar-benar nyata atau alami (Nurdin & Hartanti, 2019). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengamati sekolah secara nyata di daerah Sukoharjo, yaitu SMA Negeri 3 Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan bekerjasama dengan guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu bapak Sutarman yang mengampu di kelas X IPA 1 dan X IPA 3. Sehingga penelitian ini bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan penelitian ini bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 1 dan X IPA 3 yang bersekolah di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Dengan total peserta didik 1 kelasnya ada 35 peserta didik. Objek penelitian ini adalah penggunaan *google classroom* dan *google meet* dalam pembelajaran jarak jauh. Sumber data yang mendukung tentang informasi dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu observasi dan dokumen seperti kuesioner. Dilihat dari teknik pengumpulan data, lebih mudah memperoleh data melalui observasi dan kuesioner. Penelitian dilakukan terlebih dahulu observasi di sekolah dengan mengikuti pembelajaran jarak jauh menggunakan *google classroom* dan *google meet* di kelas X IPA 1. Penelitian kedua dengan

menggunakan kuesioner dengan google form yang diberikan kepada salah satu kelas X IPA 3 melalui grup whatsapp. Terdapat 15 tanggapan dari siswa. Dari metode di atas dapat di praktikan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi google classroom dan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi google meet. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh dapat dilihat seberapa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan ini merupakan perubahan baru dalam dunia pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian praktik pengalaman lapangan (PPL) yang berada di sekolah SMA Negeri 3 Sukoharjo yang menggunakan pembelajaran daring yaitu dengan media *google classroom* dan *google meet*. Sampel yang menjadi responden penelitian yaitu di kelas X IPA 1 dan X IPA 3 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat kita jabarkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media *google classroom* dan *google meet* sangatlah membantu belajar siswa dikala pandemi covid-19 ini yang dilarang untuk saling bertatap muka. Disini dapat mengamati secara luas dan jelas bagaimana antusias para siswa dalam belajar online.

Pembelajaran dengan media *google classroom* yaitu pembelajaran dengan layanan *online* gratis untuk sekolah, lembaga *non-profit* dan siapapun yang menggunakan akun *google*. Platfrom pembelajaran campuran yang memudahkan guru dan siswa agar tetap terhubung baik didalam maupun diluar kelas dengan pemberian tugas tanpa kertas. Penggunaan *smartphone* dan laptop dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik banyak yang mengatakan banyak kelebihan namun tidak menutup kemungkinan juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut pengamatan yang telah diamati *google classroom* memiliki kelebihan baik dari pendapat guru maupun siswa yaitu :

### 1. Memudahkan pengguna yang awam internet

Jika terdapat pengguna yang awam internet, maka dia tidak perlu pusing karna dalam *google classroom* telah tersedia fitur yang memudahkan pengguna.

### 2. Pengelolaan file yang mudah

Tugas yang diberikan guru dalam *google classroom* dapat dilihat dengan mudah di halaman yang telah menyediakan halaman tugas yang berisikan berbagai tugas. Jadi kita tidak perlu bersusah payah mencari tugas tersebut.

### 3. Peninjauan tugas yang belum di kirim mudah dilakukan

Di *google classroom* kita dapat meninjau (mengecek) dan merevisi tugas secara mudah.

### 4. Telah disediakan secara gratis

*Google classroom* telah tersedia gratis di *playstore* sehingga kita dapat mendownload secara mudah dan gratis.

### 5. Tampilan belajar yang bersih tanpa adanya iklan

Kita dapat belajar secara fokus dalam *google classroom* karena dalam *google classroom* tidak terdapat iklan sama sekali.

Selain itu, *google classroom* bukan hanya memiliki kelebihan, tetapi juga memiliki kekurangan yaitu :

**1. Belum menyediakan tampilan yang menarik**

Dalam *google classroom* belum tersedia gambar yang menarik sehingga membuat siswa kurang berantusias dalam belajar. Karena di *google classroom* hanya terdapat beberapa pilihan gambar dan itu hanya *cartoon*.

**2. Keterkaitan dengan google drive**

Pengiriman file di *google classroom* bermasalah apabila *google drive* anda penuh karena dalam *google classroom* sistemnya keterkaitan dengan *google drive*.

**3. Dapat memodifikasi waktu pengiriman tugas**

Di *google classroom* siswa dapat memanipulasi pengiriman tugas karena belum terdapat keamanan yang mendalam sehingga mudah diedit oleh siswa.

**4. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi merupakan manfaat yang penting dari google classroom.**

Di dalam *google classroom* kita bisa berdiskusi *online* tentang materi pelajaran antara guru dengan teman sekelas melalui *online* (Melisa, 2019)

**5. Penggunaan google classroom dapat berhemat waktu**

Peserta didik tidak lagi harus *download* tugas yang diberikan oleh guru. Guru pun tinggal membuat tugas-tugas untuk peserta didik secara *online*. Guru juga dapat menentukan peringkat, memberikan tanggapan untuk semua tugas dan melakukan penilaian melalui *google classroom*. Dengan adanya fitur yang cukup keren dan menarik dapat memudahkan guru memberi nilai maupun peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh (Melisa, 2019).

Selain penggunaan *google classroom* di SMA Negeri 3 Sukoharjo juga menggunakan media *google meet*. *Google meet* adalah salah satu fitur dari *google* yang biasa digunakan untuk *work from home* saat pandemi covid-19 atau sering dikenal sebagai aplikasi konverensi percakapan video secara *online*. Dalam pengamatan kami dapat kami simpulkan bahwa, penggunaan *google meeting* memiliki kelebihan dan kekurangan menurut siswa dan pengajar. Berikut ini adalah kelebihan penggunaan *google meet* yaitu (Sawitri, 2020) :

**1. Google meet terdapat fitur white board**

Dalam *google meet* kita dapat membuat tulisan dan kata-kata dalam fitur *white board*, kita dapat menuliskan angka dan gambar seperti halnya gambar diagram yang jika tanpa gambar sulit dijelaskan oleh lisan.

**2. Aplikasi tersedia secara gratis**

Aplikasi tersedia di *playstore* sehingga penginstalan *google meet* dapat dilakukan secara gratis tanpa mengeluarkan biaya dan dapat dengan mudah terinstal.

### **3. Google meet telah menyediakan video yang suport resolusi dan HD yang tinggi**

Dalam *google meet* kita dapat melihat video lebih jernih karna dalam *google meet* telah menyediakan video yang berkualitas.

### **4. Penggunaan google meet yang sangat simpel**

Bagi pemula tidak usah khawatir apabila tidak bisa menggunakan *google meet* ini karena dalam *google meet* telah diatur sedemikian rupa agar tidak membingungkan pengguna. Untuk bisa menggunakan *google meet* kalian hanya cukup memiliki akun *google meet* untuk mendaftar ke aplikasinya dan tidak membutuhkan tahap-tahap yang lainnya.

### **5. Telah tersedia enkripsi video**

Dengan adanya enkripsi video kita akan merasa aman karena enkripsi video ini memberikan layanan penjaga kerahasiaan pengguna. Sehingga kita tidak perlu khawatir akan data kita apabila dicuri atau disalahgunakan ataupun dijualbelikan.

### **6. Menyediakan pilihan tampilan yang banyak dan menarik**

Dengan adanya pilihan tampilan yang banyak dan menarik kita dapat mengganti sesuai keinginan kita dan juga bisa mengganti tata letak yang pas dan baik. Tampilan ini sangat bermanfaat karena dalam tampilan antar muka yang bagus antar pengguna akan menjadikan betah dan nyaman dalam proses belajar.

### **7. Pengundangan partisipan bisa melebihi 100**

Dalam *google meet* kita bisa mengundang partisipan sebanyak 100 orang apabila kita berlangganan *google suite*, bahkan bisa mencapai 250 orang peserta. Namun berbeda jika kita menggunakan *google meet* yang *free*, di *google meet free* kita hanya bisa mengundang 25 partisipan

Dalam penggunaan *google meet* selain mempunyai kelebihan juga memiliki kekurangan yaitu :

#### **1. Belum terdapat fitur hemat data**

Fitur hemat data pada *google meet* belum tersedia. Jika menggunakan akan menghabiskan banyak data internet. Jadi untuk meminimalisir pengeluaran uang dalam pembelian paketan itu belum tersedia.

#### **2. Harus berada pada jaringan internet yang stabil**

Apabila melakukan pembelajaran jarak jauh atau rapat *online*, jika jaringan di sekitarnya kurang stabil nanti akan secara otomatis keluar atau terjeda dengan sendirinya.

#### **3. Belum semuanya ada fitur free**

Masih ada beberapa fitur yang belum *free*. Jika ingin menggunakan fitur tersebut harus membayar di *google suite*.

Dari pengamatan selama kurang lebih 2 bulan di SMA Negeri 3 Sukoharjo, melihat keefektifan pembelajaran daring dengan dua media ini menurut sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka merasa puas dengan pembelajaran yang fleksibel karena

mereka dapat belajar di manapun dan kapanpun karena tidak terikat ruang dan waktu (Sadikin & Hamidah, 2020). Tapi tidak sedikit pula siswa mengeluhkan pembelajaran daring. Dilihat dari antusias siswa dan kacamata umum dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring memiliki kelebihan yaitu :

1. Waktu dan tempat lebih santai. Siswa langsung dapat mengikuti pelajaran dirumah sambil melakukan aktifitas lainnya.
2. Siswa tidak tergantung pada guru, tetapi juga bisa melakukan riset sendiri.
3. Secara tidak sadar siswa dilatih untuk lebih menguasai bidang teknologi informasi yang terus berkembang sampai saat ini.
4. Membuat siswa sadar diri bahwa gawai bisa dimanfaatkan dengan hal-hal yang bermanfaat.

Namun tidak sedikit siswa dan orang tua mengeluhkan pembelajaran daring. Karena disamping memiliki kelebihan yang cukup efektif, daring juga memiliki kekurangan yaitu: Kurang adanya sinyal di perumahan yang berada di daerah pelosok jauh dari jaringan internet, minimnya uang untuk pembelian kuota internet, tidak semua siswa memiliki peralatan yang di butuhkan untuk pembelajaran online seperti *smartphone* ataupun laptop, terlalu banyak interaksi yang mengganggu konsentrasi siswa saat belajar *online*, pembelajaran lebih banyak bersifat teoretis dan sedikit praktik karena tidak dimungkinkan adanya interaksi langsung dengan siswa.

Dari hasil penelitian, pembahasan yang diperoleh adalah kelebihan dari pembelajaran daring yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam setiap pembelajaran daring. Peserta didik juga dapat memanfaatkan ilmu teknologi dalam pembelajaran jarak jauh. Bukan hanya mengenal *video call* di whatsapp tetapi juga mengenal layanan komunikasi video tatap muka dengan *google meet*. Dari sini peserta didik dapat menambah ilmu di dunia teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Dari yang awalnya tidak tahu tentang teknologi di bidang pendidikan sekarang menjadi tahu tentang teknologi yang ada di bidang pendidikan. Selain itu kelebihan dari pembelajaran jarak jauh lebih terkesan santai dalam pembelajarannya. Santai dalam artian tidak harus duduk dan menghadap laptop atau *smartphone* selama berjam-jam sampai pembelajaran terakhir habis. Tetapi bisa digunakan untuk melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran jarak jauh juga mempunyai kekurangannya yaitu pembelajaran jarak jauh sangat tidak efektif dan materi yang disampaikan terkadang kurang dipahami bagi siswa sendiri. Penjelasannya dari materi yang disampaikan juga terlalu sedikit hingga ada sebagian siswa yang bisa kurang memahami tentang materi tersebut. Bagi siswa yang dikelasnya aktif akan merasa tidak puas karena tidak bisa berinteraksi secara langsung kepada guru atau bertanya (berdebat) kepada teman tentang materi yang disampaikan oleh guru. Untuk peserta didik yang lingkungan rumahnya jaringan internet kurang stabil akan menjadi kendala tersendiri bagi peserta didik tersebut.



Harus mencari tempat yang lingkungannya memandai jaringan internet yang stabil untuk bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Dilihat dari penggunaan *google classroom* untuk pembelajaran jarak jauh, mungkin lebih efisien karena mudah dan praktis digunakan. Cara guru memberikan materi di *google classroom* sangat mudah hanya memerlukan beberapa media. Bisa mengirimkan video pembelajaran, *power point* (PPT) atau bisa file word yang sudah di ketik. Dari sini, siswa diharapkan memahami materi yang disampaikan dan jika ada peserta didik yang kurang memahami materi langsung tanya kepada guru lewat *google classroom*. Di dalam *google classroom* terdapat berbagi fitur yang cukup keren yaitu ada fitur *deadline* pengumpulan tugas dan pemberian nilai sehingga memudahkan peserta didik maupun guru. Jika ada tugas siswa tidak perlu *mendownload*. Tetapi ada beberapa kendala seperti tidak bisa mengirimkan foto di *google classroom*, notifikasi selalu terlambat, bahkan aplikasi *google classroom* terkadang eror.

Jika dilihat dari penggunaan *google meet*, ada banyak beberapa kelemahan dari *google meet* itu sendiri antara lain, belum banyak fitur untuk penghemat data. Bisa dipastikan bahwa menggunakan *google meet* sangat membutuhkan kuota internet lebih. Penggunaan *google meet* hanya berkisar 12-20 menit bisa menghabiskan 1 GB. Fitur *google meet* untuk pengguna gratis tidak lengkap. Jika ingin fitur lengkap harus membayar paket di *google suite* dengan harga yang telah ditentukan. Menggunakan *google classroom* juga harus mempunyai jaringan yang stabil. Jika jaringan tidak stabil maka saat berinteraksi dengan teman atau guru saat berbicara pasti suaranya putus-putus. *Google meet* memang bisa digunakan lewat laptop dengan video yang dihasilkan bagus tetapi banyak banyak kendala seperti kuota internet sangat boros. Jika di *smartphone* menggunakan *google meet* 12-20 menit hanya memakan 1 GB tetapi jika di laptop bisa memakan 2 GB.

Penggunaan *google meet* juga mempunyai kelebihan antar lain, tampilan *google meet* sudah HD (*High Definition*). Kualitas video dalam *google meet* sangat bagus dan tajam. *Google meet* dapat digunakan secara gratis dengan *mendownload* di *play store* atau *appstore* tetapi dengan fitur tidak lengkap. Terdapat enkripsi dalam *google meet* untuk meminimalisir adanya penyusupan jadi pembelajaran lebih aman dan nyaman. Fitur di dalamnya juga sangat menarik, seperti bisa mengubah background saat *google meet* berlangsung dengan background yang keren. Tentunya dari *background* yang sangat keren bisa membuat semangat belajar peserta didik meningkat dan tidak bosan. *Google meet* bisa mengundang lebih 100 orang tetapi dengan syarat membayar terlebih dahulu. Selain itu, *google meet* bisa berdurasi lebih lama, tidak ada batasan waktunya. *Google meet* juga jarang eror saat digunakan.

Jika dibandingkan *google meet* dan *google classroom*, dari segi penggunaan lebih efektif menggunakan *google meet* karena bisa bertatap muka secara online. Dari segi

biaya akan lebih praktis dan nyaman pada penggunaan *google classroom* karena tidak memakan banyak biaya internet. Bayangkan, jika semua mata pelajaran menggunakan *google meet* dan peserta didik harus mengeluarkan biaya lebih banyak. Untuk menjadi semangat belajar, sekarang pemerintah membantu peserta didik mendapatkan kuota internet secara gratis tiap bulannya. Sejatinya, tidak ada penggunaan pembelajaran jarak jauh yang sempurna seperti pembelajaran tatap muka. Semua aplikasi penunjang pembelajaran jarak jauh mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Selain itu, menyangkut perihal tugas siswa setiap pertemuan pun juga berbeda dari pembelajaran tatap muka. Sekarang tugas siswa di setiap pertemuan bisa dikirim melalui teknologi yang sangat canggih. Ada yang diketik dan jawaban di kirim melalui *whatsapp* dalam bentuk file, ada yang jawaban ditulis pada kertas dan di kirim melalui *whatsapp*, ada yang jawaban di kirim melalui email, ada juga yang menggunakan *google classroom* jawaban dikirim pada kolom bagian tugas, ada juga tugas yang membuat video dan di *upload* ke *youtube*, bahkan ada yang masih menggunakan kertas dan dikumpulkan ke sekolah. Semua itu, tergantung cara pengajar atau guru ingin menggunakan tugas dengan cara yang bagaimana agar tidak memberatkan peserta didik. Seiring berkembangnya teknologi, sekarang guru juga sudah kreatif dalam memberikan materi kepada peserta didik. Guru atau tenaga pengajar membuat sebuah materi dengan cara menyampaikan materi secara lisan dan di rekam hasilnya di *upload* ke *youtube*, ada yang materinya menggunakan PPT dengan *background* yang menarik, ada juga yang menyampaikan secara lisan tetapi dengan pembelajaran jarak jauh dengan *google meet*, bahkan dalam pembelajaran yang menyangkut hitungan, guru memberikan latihan dalam bentuk tulisan di kertas dan siswa menjawab. Sekarang, dalam pembelajaran jarak jauh juga guru sangat terbantu. Pada awalnya guru memanggil satu-satu nama peserta didik untuk daftar presensi sekarang guru tinggal membuat *link* google form dan siswa mengisi nama, nomer presensi dan keterangan yaitu hadir, sakit atau izin. Tinggal guru merekap siapa saja peserta didik yang hadir atau izin. Mudah dan sungguh keren pembelajaran jarak jauh dengan teknologi. Pada dasarnya, teknologilah yang mempengaruhi masuk ke dunia pendidikan jadi pembelajaran jarak jauh akan merasa ringan dan terbantu akan adanya teknologi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah teruraikan sebelumnya pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu: *google classroom* dan *google meet* merupakan salah satu media pembelajaran alternatif dalam masa pandemi covid-19 ini, yang mengembangkan sikap aktif, mandiri, dan

kreatif maka sebaiknya media pembelajaran dengan media ini dapat digunakan di berbagai instansi sekolah baik SD, SMP, SMA, maupun jenjang perkuliahan, sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran ini, guru harus mempersiapkan komponen pendukung seperti rencana pembelajaran yang lebih sistematis agar dalam proses belajar mengajar berjalan lancar kemudian materi dalam pembelajaran jarak jauh harus sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, media pembelajaran daring (*online*) membutuhkan waktu ekstra dalam persiapan sehingga sebelum dimulai sebaiknya guru mempersiapkan dengan sangat matang. Karena media ini digunakan oleh guru sepanjang pembelajaran. pengkondisian siswa dalam belajar jarak jauh harus lebih diperhatikan karena siswa akan dituntut secara mandiri menggali materi yang diajarkan secara sendiri sekaligus mengembangkan materi seluas mungkin. Pada dasarnya pembelajaran jarak jauh dengan berbagai penunjang aplikasi mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Tidak bisa disamakan satu dengan lainnya.

Pembelajaran daring (*online*) berguna untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Dapat dijelaskan bahwa 80% responden mengatakan bahwa pembelajaran *offline* lebih disenangi guru dan siswa karena dalam penyampaian materi lebih efektif. Sedangkan 12,5% responden mengatakan bahwa pembelajaran online kurang diminati oleh guru dan siswa karena dalam penyampaian materi kurang efektif.

## Saran

Salah satu pemanfaatan internet yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk melakukan kegiatan belajar mengajar walaupun dalam masa pandemi covid-19 yaitu dengan memanfaatkan aplikasi internet yang berupa *google classroom, google meet, zoom*, ruang guru, rumah belajar dan masih banyak lagi. Pengambilan langkah tersebut merupakan upaya yang paling baik dalam rangka memutus rantai penyebaran covid-19. Perubahan sistem pembelajaran dari yang dulunya pembelajaran tatap muka (*luring*) yang kini berubah menjadi pembelajaran *online* (*daring*). Saat ini sangat diperlukan khususnya di dunia pendidikan. Kini di berbagai sekolah indonesia sudah mulai dari Tk, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta telah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran daring jarak jauh. Seiring waktu, pembelajaran dari masa ke masa akan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99–108. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Unesa Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(5), 496–503. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Melisa, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM*. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/14140/>
- Rahman, T. (2020). Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–7. Retrieved from <https://id.scribd.com/document/481111069/TAUFIK-RAHMAN-PEMBELAJARAN-DARING-DI-ERA-COVID-pdf>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633–640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13–21. Retrieved from <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/161>

## Buku

- Nuridin, I., & Hartanti, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Retrieved from [http://eprints.ipdn.ac.id/4510/2/BUKU METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/4510/2/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20SOSIAL.pdf)